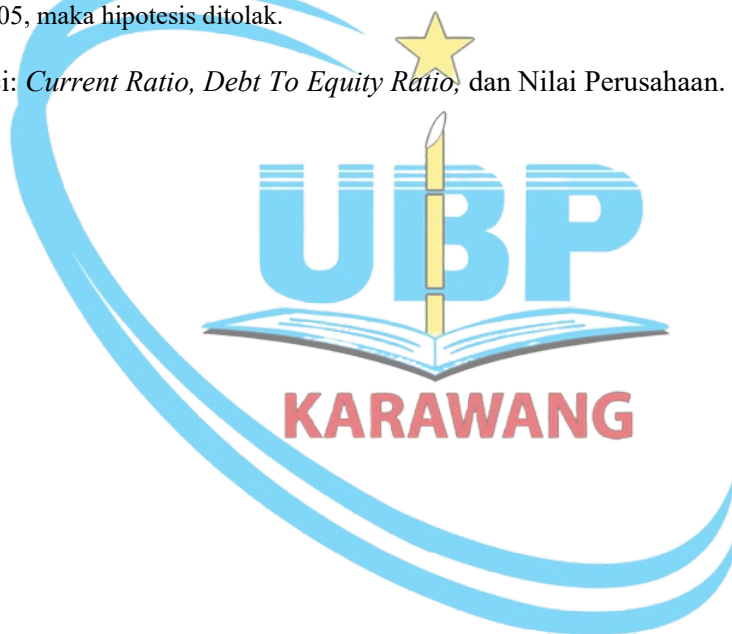


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dan untuk mengetahui adakah pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diperoleh sampel pengamatan sebanyak 90 data numerik laporan keuangan tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan karena hasil Sig. $0,446 > 0,05$ serta $t \text{ hitung } 0,767 < t \text{ tabel } 1,997$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak dan variabel *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan karena hasil Sig. $0,071$ lebih besar dari probabilitas $0,05$ serta $t \text{ hitung } 1,840 < t \text{ tabel } 1,997$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan karena hasil $f \text{ hitung } 1,714 < f \text{ tabel } 3,15$ serta hasil Sig. $0,189 > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the current ratio, debt to equity ratio, and firm value on oil and gas mining sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021 and to determine whether there is an effect between the current ratio and debt to equity ratio on firm value. in oil and gas mining sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research was conducted using verification descriptive analysis method. The sample in this study consisted of 9 companies listed on the Indonesia Stock Exchange and obtained a sample of 90 observations of numerical data for 2017-2021 financial statements. Based on the results of this study indicate that the current ratio does not have a significant effect partially on firm value because the results of Sig. $0.446 > 0.05$ and t arithmetic $0.767 < t$ table 1.997 , then H_0 is accepted and H_a is rejected and the debt to equity ratio variable does not have a partially significant effect on firm value because the results of Sig. 0.071 is greater than the probability of 0.05 and t count $1.840 < t$ table 1.997 , then H_0 is accepted and H_a is rejected. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, it shows that the current ratio and debt to equity ratio do not have a simultaneous significant effect on firm value because the results of f count $1.714 < f$ table 3.15 and the results of Sig. $0.189 > 0.05$, then the hypothesis is rejected.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, and Firm Value.

